



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN
ETNOPELAGOGI DI SD NEGERI 10 PEMECUTAN KELOD****Oleh****Dewa Gede Bambang Erawan¹, I Nyoman Suprsa², I Gusti Agung Made Agung
Dwipayana³, Ni Komang Triulan Cahyani⁴, Ni Made Mellia Putri Pradnyandari⁵****^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar****E-mail: ¹dewa_kulit@unmas.ac.id**

Article History:*Received: 26-10-2023**Revised: 18-11-2023**Accepted: 26-11-2023***Keywords:***Material, Teaching,
Ethnopedagogy*

Abstract: *Success in implementing the learning process is completely under the control of the teacher. Therefore, teachers must have the ability to design learning tools. Based on the results of observations carried out at SD Negeri 10 Pemecutan Kelod, one of the problems found was that teachers experienced difficulties in preparing and developing teaching materials. Responding to this problem, the PkM implementing team intends to provide alternative solutions in the form of training and assistance in preparing Indonesian language teaching materials based on ethnopedagogy. The methods used to overcome these problems are lecture, discussion and simulation methods which are carried out in the form of training and mentoring. This method is expected to be able to improve teachers' understanding and skills in developing ethnopedagogy-based teaching materials. The output of this service includes PKM reports, national scientific journal articles, IPR video reports, PKM activity posters, mass media publications.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pendidikan: pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang dapat disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Sekolah merupakan tempat atau wadah dalam rangka mengenali dan menggali potensi diri peserta didik melalui transfer pengetahuan yang dilakukan secara terbimbing, teratur, dan sistematis. Dalam proses pembelajaran di sekolah diperlukan interaksi yang teratur antara guru dan siswa, sesama siswa, dan lingkungan tempat siswa belajar. Siswa seharusnya diarahkan untuk mengenali potensi atau bakat yang dimilikinya, serta dibantu dalam proses pengembangan potensi dirinya melalui proses berpikir kreatif dan kritis, serta pemecahan terhadap permasalahan.

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses



berpikir kreatif, kritis, dan berorientasi pada pemecahan permasalahan, pemilihan materi ajar merupakan salah satu faktor kunci yang perlu diperhatikan oleh guru. Materi ajar merupakan segala bentuk bahan atau materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Majid, 2008: 173). Materi ajar yang baik setidaknya harus relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, menyangkut aspek pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip dan prosedur, serta mampu mengasah keterampilan peserta didik. Selain itu, materi ajar seharusnya turunan dari kompetensi dasar sehingga cakupannya mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Kosasih, 2021: 1).

Berdasarkan observasi dan wawancara terstruktur yang dilakukan kepada guru SD Negeri 10 Pemecutan Kelod diketahui bahwa materi ajar yang digunakan di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod terlalu tekstual dan belum pernah dikembangkan berdasarkan karakter peserta didik, serta belum mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengasah keterampilan.

Solusi yang dapat diberikan dalam pemecahan permasalahan yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan pendampingan kepada guru SDN 10 Pemecutan Kelod dalam mengembangkan materi ajar berbasis Etnopedagogi agar peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikirnya, dan selalu aktif dan kreatif dalam menyelesaikan segala permasalahan dalam konteks pembelajaran. Berikut ini disajikan dalam bentuk matrik berupa permasalahan yang dialami oleh mitra, serta solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tabel 1. Matrik Solusi Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Mitra	Solusi		Hasil	Tim Pelaksana
		Topik PkM	Sub-topik		
1.	Guru kesulitan dalam mengembangkan materi ajar	Sosialisasi dan pendampingan pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi Sosialisasi pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi ▪ Pendampingan Pendampingan pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi 	Materi ajar berbasis etnopedagogi	Dewa Gd. Bambang Erawan, S.Pd., M. Pd. (Ketua) Dr. Drs. I Nyoman Suparsa, M.S. (Anggota)

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod adalah metode pelatihan dan pendampingan terintegrasi secara luring yang bertempat di Aula SD Negeri 10 Pemecutan Kelod. Pelatihan diadakan sebanyak 3 kali pertemuan. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengamati atau mencermati materi ajar yang digunakan oleh guru dalam praktik pembelajaran di kelas adalah lembar observasi. Pada tahapan observasi ini materi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dan praktik



pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menjadi fokus pengamatan agar diketahui efektifitas materi ajar yang digunakan oleh guru dalam praktik pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Instrumen yang digunakan pada tahapan wawancara adalah berupa list pertanyaan yang disusun untuk mengetahui materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran, serta mengetahui upaya pengembangan terhadap materi ajar yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod.

3. Persiapan

Persiapan kegiatan ini berupa penyusunan dan pengembangan materi ajar yang berlandaskan pada pendekatan Etnopedagogi, mempersiapkan berbagai macam sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelatihan dan pendampingan pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi. Tahapan persiapan ini penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan bisa berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan target luaran yang diharapkan.

4. Sosialisasi

Materi sosialisasi yang diberikan pada saat kegiatan adalah berkaitan dengan pentingnya upaya pengembangan materi ajar agar proses pembelajaran bisa efektif dan efisien, serta meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam upaya pengembangan materi ajar adalah dengan menggunakan pendekatan Etnopedagogi. Setelah sosialisasi dilakukan diharapkan pemahaman guru terkait pengembangan materi ajar dengan menggunakan pendekatan Etnopedagogi dapat meningkat dan bisa diimplementasikan dalam menyusun materi ajar yang lebih kontekstual berdasarkan pada karakteristik siswa dan lingkungan sekitarnya.

5. Pelatihan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan pengembangan materi ajar menggunakan pendekatan Etnopedagogi kepada seluruh guru SD Negeri 10 Pemecutan Kelod.

6. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu dan sekaligus mendampingi guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Indonesia dengan pendekatan Etnopedagogi.

7. Evaluasi dan Refleksi

Pada tahapan evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kusioner yang memuat pertanyaan terkait dengan pemahaman guru tentang pentingnya upaya pengembangan materi ajar dengan menggunakan pendekatan Etnopedagogi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui efektifitas serta kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan dan pendampingan agar bisa diperbaiki pada kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendampingan selanjutnya.

HASIL

Kegiatan pelatihan pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama terkait dengan konsep Etnopedagogi serta keterkaitan dengan materi ajar yang akan dikembangkan. Pertemuan kedua pelatihan dan pendampingan pengembangan materi ajar. Pertemuan



ketiga adalah pemaparan dan revisi materi ajar yang sudah dikembangkan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi mulai dilaksanakan secara luring tanggal 29 Juli 2023 mulai pukul 10.00 Wita hingga selesai. Setiap sesi pertemuan tim dosen bergiliran untuk memberikan materi. Para guru terlibat secara aktif dan antusias dalam pelatihan ini. Materi yang disampaikan yakni terkait pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi.



Gambar 2. Sosialisai pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod telah berjalan sesuai program. Pelaksanaan pelatihan pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi telah menunjukkan hasil yang baik dengan ketercapaian target luaran yang mencapai 100%. Berikut luaran yang telah dicapai dalam pengabdian ini.

Tabel 2. Pelaksanaan dan ketercapaian luaran kegiatan pengabdian pada masyarakat

Aspek bimbingan	Potensi peserta	Kegiatan	target	luaran
Pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi	Memiliki kemampuan dalam mengembangkan materi ajar berbasis Etnopedagogi	Merancang materi ajar berbasis Etnopedagogi	Tercapai/kategori baik	Materi Ajar Publikasi Media massa Poster
Simulasi materi ajar		Praktik	Tercapai/kategori baik	Video dokumentasi ber-HKI

Respon positif serta antusiasme peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang diberikan pada akhir kegiatan. Dari keseluruhan responden yang dimintai tanggapannya terkait dengan sosialisasi dan pendampingan pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi, secara umum menyampaikan respon positif dan berharap kegiatan serupa bisa dilaksanakan lagi untuk menunjang profesionalitas guru agar menjadi pendidik yang berkualitas dan profesional dalam menjalankan profesinya.

**Tabel 03. Hasil kuesioner dan analisis efektivitas pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi**

Instrumen Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
25	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
26	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	40
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37
Jumlah	98	96	100	102	106	102	102	100	104	98	1021

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Total}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\% = \frac{904}{1080} \times 100\% = 83,7\%$$

Hasil kuesioner dan analisisnya seperti yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata respon dan antusiasme guru dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi sebesar 83,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dianggap penting dilaksanakan dan diharapkan ada keberlanjutannya pada lain kesempatan.

2 Partisipasi Masyarakat

Berikut diuraikan partisipasi masyarakat selama kegiatan pengabdian berlangsung sebagai berikut.

1) Tahap Observasi dan Wawancara

Kontribusi atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini ditunjukkan dari respon positif yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan seluruh guru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, serta bersedia menjadi peserta kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas dalam menjalankan profesi sebagai pendidik yang profesional.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini kontribusi yang diberikan mitra adalah dengan ikut serta menjadi peserta sosialisasi mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Mitra (guru/kepala sekolah) menunjukkan respon yang positif terkait dengan pelatihan dan pendampingan pengembangan materi ajar dengan pendekatan Etnopedagogi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengembangan materi ajar bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi di SD Negeri 10 Pemecutan Kelod berlangsung dengan lancar dan efektif. Keefektifannya dibuktikan dengan antusiasme dan respon positif yang ditunjukkan oleh guru selama mengikuti kegiatan. Terdapat dua bentuk kegiatan yakni sosialisai materi ajar berbasis Etnopedagogi serta pendampingan dalam pengembangan materi ajar berbasis Etnopedagogi. Hasil kegiatan ini sudah sesuai dengan target capaian



kinerja pengabdian yakni satu poster, materi ajar, dan satu video dokumentasi ber-HKI. Selain itu, respon dan antusiasme mitra dalam mengikuti kegiatan ini sangat positif dengan mencapai nilai rata-rata 83,7 %.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Ketua LPPM Unmas Denpasar atas motivasi, dan bimbingan yang diberikan, Dekan FKIP Unmas Denpasar atas dukungan yang diberikan, Kepala sekolah SD Negeri 10 Pemcutan atas ijin yang diberikan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan seluruh guru dan staf SD N 10 Pemcutan atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Gunansyah, G., & Mariana, N. 2018. Model Buku Teks Berbasis Etnopedagogi di Pendidikan Dasar. *Prosiding Semnas Ppm 2018*, 1(1), 372-385.
- [3] Kosasih, E. 2021. *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- [4] Majid, A. S., & Ramadan, Z. H. 2021. Etnopedagogi Pada Mata Pelajaran Budaya Melayu Riau (BMR) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1223-1230.
- [5] Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. 2018. Etnopedagogi dalam pembelajaran di sekolah dasar melalui media berbasis kearifan lokal. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- [6] Rozy, M. I. A., Rusyana, Y., & Ristiani, I. 2022. Etnopedagogi dan Pendidikan Karakter Dalam Cerita "Raden Aria Cikondang". *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(1), 42-50.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN